

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Konsep Metode Penelitian

Menurut Hidayat (1990:60) kata metode berasal dari bahasa Yunani “*Methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Menurut Subagyo, (2011;2) metodologi penelitian adalah hal yang memudahkan bagi setiap peneliti mengetahui suatu peristiwa atau keadaan yang diinginkan. Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh pemecahan terhadap segala permasalahan. Dimana pada setiap guru memiliki permasalahan pada saat mengajar, baik dengan metode yang digunakan atau peserta didik dikelas tersebut yang kurang menyimak atau memahami pelajaran yang diajarkan. Guru perlu mengadakan penelitian tindakan kelas, agar dapat memperbaiki cara mengajarnya yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Sangat pentingnya penggunaan metode dalam pembelajaran membuat pengajar haruslah pintar-pintar dalam menentukan metode manakah yang sesuai dengan kondisi kelas yang sedang dia ajar. Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain (2010:72) menyebutkan bahwa “kedudukan metode adalah sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan juga sebagai alat untuk mencapai tujuan”.

3.1.2 Jenis Metode Penelitian

Menurut Iskandar (2008:210) penelitian tindakan merupakan reflektif antara teori dengan praktek. Penelitian tindakan dapat diartikan sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif, partisipatif, kolaboratif dengan model siklus, yang bertujuan untuk perbaikan system, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi. Berdasarkan uraian diatas maka penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dalam pengambilan data.

Menuru David Hopkins (1993), Kemmis (1982), dan Mc Taggart (1991), penelitian tindakan kelas adalah bentuk strategi dalam mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi pendidik dengan tindakan nyata, yaitu melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang).

Kunandar (2012:45) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan utama penelitan tindakan kelas adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Ada beberapa karakteristik PTK menurut Kunandar (2012:58) sebagai berikut :

- 1) *On-tha job problem oriented* (malasah yang diteliti adalah masalah rill atau nyata yang muncul dari dunia kerja peneliti atau yang ada dalam kewenangan atau tanggung jawab peneliti.
- 2) *Problem-solving oriented* (berorientasi pada pemecahan masalah).

- 3) *Improvement-oriented* (berorientasi pada peningkatan mutu). PTK dilaksanakan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu PBM yang dilakukan oleh guru di kelasnya.
- 4) *Cliclic* (siklus). Konsep tindakan (*action*) dalam PTK diterapkan melalui urutan yang terdiri dari beberapa tahap berdaur ulang (*cyclical*). Siklus dalam PTK terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan tindakan, melakukan tindakan, pengamatan atau observasi dan analisis atau refleksi.
- 5) *Action oriented*. Dalam PTK selalu didasarkan pada adanya tindakan (*treatment*) tertentu untuk memperbaiki PBM di kelas.
- 6) *Specifics contextual*. Aktivitas PTK dipicu oleh permasalahan praktis yang dihadapi oleh guru dalam PBM di kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk memperbaiki proses belajar mengajar didalam suatu kelas, dengan mengetahui permasalahan apa yang terdapat pada kelas dan mencari solusi tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Mc Taggart dalam Suryawati (2009:8) penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap :

- 1) Penyusunan Rencana

Rencana merupakan tahap yang harus dilakukan sebelum melakukan PTK, dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dan mendorong praktisi untuk lebih bertindak dengan lebih efektif.

2) Tindakan

Merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalankan.

3) Observasi

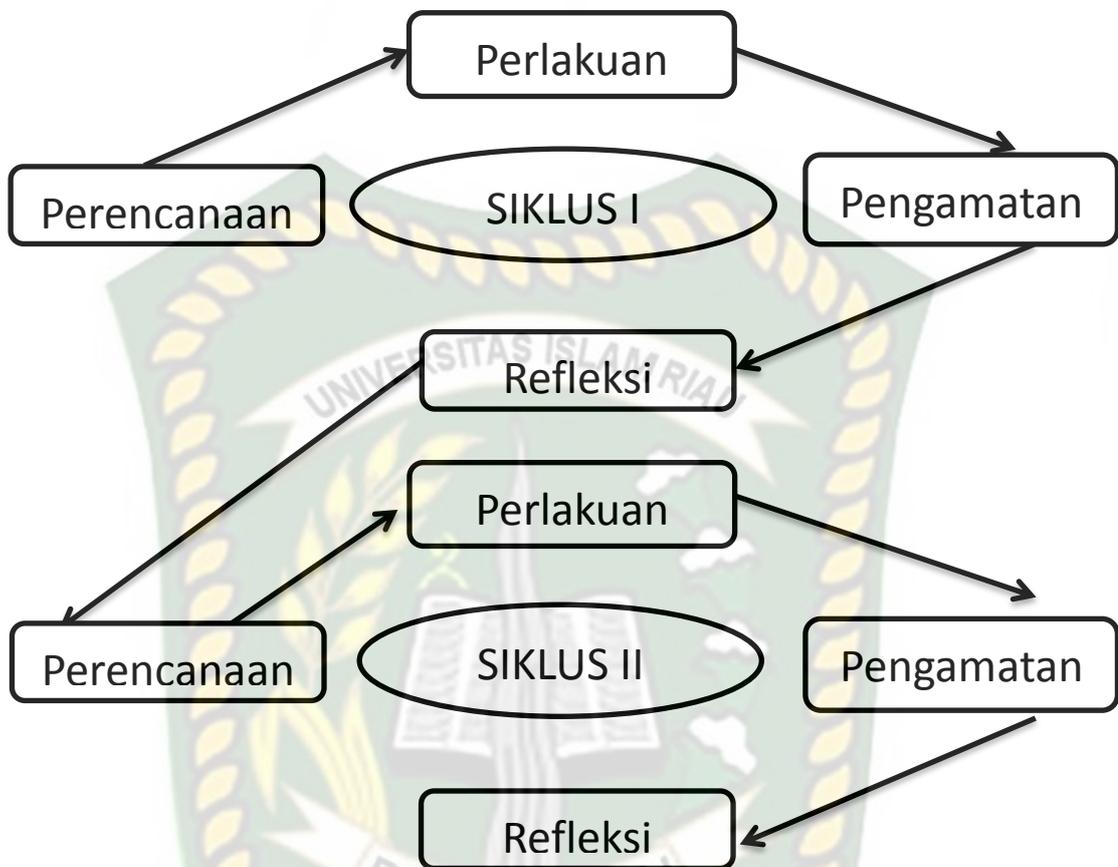
Observasi berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan didalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

4) Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran, menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang digunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya.

3.1.3 Desain Penelitian

Berdasarkan dengan peneliti lakukan, yaitu penelitian tindakan dalam peningkatan metode *drill* pada pembelajarn Seni Budaya (Musik) untuk meningkatkan kreativitas digunakan rancangan penelitian tindakan kelas pada gambar dibawah :



Gambar 2. Desain penelitian tindakan oleh Kurt Lewin yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas telah dilaksanakan di MTS Al-Ihsan Buluh Rampai Kec. Seberida Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017-2018. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Februari pada semester genap tahun ajaran 2017-2018 dikelas VII.a MTS Al-Ihsan Buluh Rampai.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.a MTS Al-Ihsan Buluh Rampai Tahun Ajaran 2017-2018 yang berjumlah 36 orang siswa, yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Kelas VII.a ini merupakan kelas yang memiliki persentasi ketuntasan yang bisa dikatakan cukup dibanding kelas-kelas yang lainnya yang ada di MTS Al-Ihsan Buluh Rampai.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan di MTS Al-Ihsan Buluh Rampai pada kelas VII.a menggunakan 2 siklus. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Rancangan atau persiapan tindakan kelas yang dilakukan peneliti di MTS Al-Ihsan Buluh Rampai yaitu :

- a. Pertama kali dilakukan peneliti yaitu menetapkan kelas yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, yaitu kelas VII.a di MTS Al-Ihsan Buluh Rampai.
- b. Peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan sesuai dengan silabus dan sesuai juga dengan judul yang diangkat peneliti sebagai pokok masalah dalam penelitian.
- c. Peneliti mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP didalam melakukan pembelajaran agar saat pembelajaran berlangsung menjadi tersusun dan terarah.
- d. Peneliti mempersiapkan media yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam penelitian tindakan kelas yaitu berupa media audio visual atau tayangan

video yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan yaitu mengenai Musik Ansambel Sejenis (Recorder). Media alatnya yaitu, berupa recorder, laptop, infocus dan speaker.

- e. Yang berikutnya yaitu berupa format penilaian atau lembar observasi peserta didik yang disiapkan oleh peneliti untuk berlangsungnya penelitian peserta didik dalam memainkan recorder baik sesudah maupun sebelum terjadinya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Seni Budaya Bermain Musik Ansambel Sejenis (Recorder) Melalui Metode *Drill* Di Kelas VII.a Mts Al-Ihsan Buluh Rampai Kec. Seberida Kab. Indragiri Hulu Provinsi Riau Tahun Ajaran 2017-2018.

2) Tahap Perlakuan Tindakan

Perlakuan tindakan pada penelitian ini yaitu terdiri dari 2 siklus yang mana pada siklus I dilakukan 3 kali pertemuan dan siklus II juga 3 kali pertemuan yang setiap kali pertemuannya selama 3x40 menit (3JP). Perlakuan pada tindakan ini sesuai dengan rancangan pembelajaran yang telah disusun penulis seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan juga media ajar yang digunakan dalam prose pembelajaran berlangsung sesuai dengan kompetensi dan indikator yang dicapai. Adapun langkah-langkah siklus tersebut adalah sebagai berikut :

A. Langkah-langkah pada pelaksanaan siklus I

1. Perencanaan

- 1) Mengatur jumlah pertemuan yakni 3 kali pertemuan
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP untuk pelaksanaan pada siklus 1

- 3) Menyiapkan materi yang akan disampaikan, dalam hal ini materi yang akan disampaikan adalah ansambel musik sejenis (recorder)
 - 4) Menyiapkan video musik recorder mengenai teknik dan bagian recorder
2. Perlakuan
- 1) Sebelum masuk kedalam materi, peneliti menginstruksikan untuk membagi kelompok pada setiap siswa. Masing-masing kelompok terdiri atas 4-5 orang
 - 2) Pada pertemuan I peneliti menjelaskan konsep bermain musik ansambel sejenis (recorder). Peneliti menampilkan tayangan video yang berisikan tentang bermain musik recorder dengan lagu Mengheningkan Cipta dan menjelaskan konsep dasar bermain ansambel sejenis (recorder).
 - 3) Pertemuan II, siswa mencoba melakukan latihan sesuai dengan teknik-teknik dalam bermain recorder dengan kelompoknya masing-masing.
 - 4) Pada pertemuan III, peneliti melakukan tes bermain musik recorder kepada siswa sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Dengan diadakannya tes, berakhirilah siklus I.

3. Observasi

Menurut Nana Syaodiyah (2011:220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Pada

obeservasi yang dilakukan pada siklus I ini, peneliti ingin melihat sejauh mana peningkatan siswa bermain musik recorder.

4. Refleksi

Setelah observasi atau pengamatan telah dilakukan peneliti melakukan evaluasi pada pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya, mengidentifikasi terkait masalah terjadi sebelumnya disiklus I dan mencari solusi atas masalah tersebut agar bisa diperbaiki dan dapat membawa perubahan yang lebih baik terhadap siklus II.

B. Langkah-langkah pada pelaksanaan siklus II

1. Perencanaan

- 1) Mengatur jumlah pertemuan yakni 3 kali pertemuan
- 2) Menyiapkan silabus dan RPP untuk pelaksanaan pada siklus II
- 3) Menyiapkan materi yang akan disampaikan, dalam hal ini materi yang akan disampaikan adalah ansambel musik sejenis (recorder)
- 4) Menyiapkan video musik recorder mengenai teknik dan bagian recorder

2. Perlakuan

- 1) Siswa duduk bersama kelompok yang telah ditentukan pada siklus I.
- 2) Pada pertemuan IV peneliti menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dengan menampilkan tayangan video yang berisikan tentang bermain musik recorder dengan lagu Mengheningkan Cipta. Lalu siswa mencoba untuk berlatih pada setiap kelompok yang telah ditentukan oleh peneliti.

- 3) Pertemuan V, siswa mencoba melakukan latihan sesuai dengan teknik-teknik dalam bermain recorder dengan kelompoknya masing-masing.
- 4) Pada pertemuan VI, peneliti melakukan tes bermain musik recorder kepada siswa sesuai dengan teknik yang telah ditentukan. Dengan diadakannya tes, berakhirilah siklus II.

3. Observasi

Pada observasi ini, peneliti mengamati semua perkembangan siswa didalam melakukan pembelajaran ansambel sejenis (recorder), adakah peningkatan hasil belajar didalam bermain music ansambel sejenis (recorder).

4. Refleksi

Setelah observasi atau pengamatan telah dilakukan peneliti melakukan perbaikan terhadap siklus II agar metode *drill* dapat digunakan untuk pembelajaran selanjutnya didalam bermain music recorder.

3.5. Data Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Standar Isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi atau tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria dalam kompetensi lulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan pendidikan tertentu.

b) Silabus

Silabus berisi susunan teratur materi pembelajaran seni budaya pada kelas VII.

c) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Suatu pedoman yang disusun secara sistematis oleh peneliti yang berisi skenario penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan rincian waktu yang telah ditentukan untuk satu kali pertemuan, yaitu pengenalan dan peragaan ragam musik tradisi yang diajarkan kepada siswa.

d) Materi Pelajaran

Memahami dan mempraktekan teknik dan gaya bermain musik tradisional sederhana secara perorangan atau kelompok kemudian mempraktekannya.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Lembar Obsevasi

Lembaran obsevasi digunakan sebagai pedoman untuk melakukan obsevasi aktivitas siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan metode *drill*. Proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.

Tabel . Lembaran Aktivitas Guru

No	Aktivitas yang diamati	1	2	3	4	5	Jumlah
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran musik ansambel						
2	Guru mempersiapkan latihan yang akan digunakan dalam pembelajaran musik ansambel						
3	Guru menjelaskan materi musik						

	ansambel						
4	Guru memberikan arahan dan mendemonstrasikan musik ansambel sejenis bermain recorder						
5	Guru memperhitungkan waktu pembelajaran setiap kelompok dalam berdiskusi musik ansambel sejenis bermain recorder						
6	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berlatih recorder						
7	Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berlatih bermain recorder						
8	Guru memberikan evaluasi tes hasil belajar siswa dan tes praktek siswa						
9	Guru memberikan keterangan sekaligus kesimpulan dari hasil latihan yang dilakukan setiap kelompok						

Sumber : Rostiyah (2001:127)

Tabel . Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang diamati	1	2	3	4	5	Jumlah
1	Siswa mendengarkan pebjelasan guru tentang music ansambel						
2	Siswa memperhatikan pengarahannya guru tentang latihan yang akan digunakan dalam pembelajaran musik ansambel sejenis (bermain recorder)						
3	Siswa memperhatikan dan mendemonstrasikan musik ansambel sejenis bermain recorder						
4	Siswa duduk bersama setiap kelompok untuk bermain recorder						
5	Siswa berdiskusi dan berlatih recorder dengan waktu yang telah ditetapkan oleh guru						
6	Siswa berlatih recorder bersama teman kelompoknya						

7	Guru memberikan evaluasi tes hasil belajar siswa dan tes praktek siswa						
8	Siswa mengikuti hasil tes praktek bermain musik recorder						

Sumber : Rostiyah (2001:127)

3.6.2 Tes

Pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan, sikap, bakat dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau pengukuran bekal awal atau hasil belajar dengan berbagai prosedur penilain (Tim PGSM, 1999 : Sumarno, 1997 : Mills, 2004). Tes sebagai instrumen sangat lazim digunakan dalam tindakan kelas.

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologi didalam dirinya. Aspek psikologi itu dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik dan berbagai aspek kepribadian lainnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Observasi

Menurut Nana Syaodiyah (2011:220) observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa

berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil siding pegawaiian yang sedang rapat dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan dengan secara partisipatif dan non partisipatif. Pengamatan secara partisipatif melibatkan pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Sedangkan observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, hal ini dikarenakan peneliti terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode *drill* pada mata pelajaran Seni Budaya di MTS Al-Ihsan Buluh Rampai.

3.7.2 Teknik Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa mengenai teknik dan gaya bermain musik tradisional sederhana secara perorangan atau kelompok kemudian mempratekannya. Rentang penilaian kemampuan siswa itu adalah skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

3.7.3 Teknik Dokumentasi

Sukmadinata (2011:221) dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisi dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar. Teknik dokumentasi ini berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan. Teknik dokumentasi

yang peneliti lakukan meliputi : (1) Saat guru menjelaskan materi (2) Saat siswa bertanya tentang materi (3) Saat mempratekan teknik dan gaya bermain musik.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa camera digital dan handphone. Hasil penelitian berupa gambar/photo dan video saat proses pembelajaran. Dokumentasi tertulis juga digunakan dalam penelitian ini, berupa kurikulum, rpp dan silabus.

3.8 Teknik Analisis Data

Menurut Iskandar (2008:102) analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari data yang diperoleh dari populasi atau sampel kajian.

3.8.1 Teknik Analisis Data Deskriptif

Syarat mengetahui kemampuan siswa dalam bermain musik ansambel dapat dilihat dari tabel penilaian, yaitu dengan membandingkan skor dasar dengan nilai siswa setelah tindakan. Berikut ini penilaian siswa dalam bermain musik ansambel :

**Tabel 1. Indikator Penilaian Kognitif Terhadap Individu Siswa Kelas VII.a
MTS Al-Ihsan Buluh Rampai**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				1	2	3	4
		Menyebutkan 4 syarat bermain musik ansambel	Menjelaskan pengertian musik ansambel	Menjelaskan 2 jenis musik ansambel	Menentukan 14 bagian-bagian recorder				
1	A								
2	B								
3	C								
4	D								
Jumlah									
Rata-Rata									
Ketuntasan Individual									
Ketuntasan Klasikal									

Keterangan :

Skor 1 : Kurang Benar

Skor 2 : Cukup Benar

Skor 3 : Benar

Skor 4 : Benar Sekali

Tabel 2. Indikator Penilaian Afektif Terhadap Individu Siswa Kelas VII.a di MTS Al-Ihsan Buluh Rampai

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			1	2	3	4
		Kekompakan	Sikap Tubuh	Penguasaan Teknik				
1	A							
2	B							
3	C							
4	D							
Jumlah								
Rata-Rata								
Ketuntasan Individual								
Ketuntasan Klasikal								

Keterangan :

Skor 1 : Kurang Benar

Skor 2 : Cukup Benar
 Skor 3 : Benar
 Skor 4 : Benar Sekali

Tabel 3. Indikator Penilaian Psikomotorik Terhadap Individu Siswa Kelas VII.a di MTS Al-Ihsan Buluh Rampai

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					1	2	3	4
		Teknik Penjarian	Teknik Pernapasan	Ketepatan Nada	Melodi	Tempo				
1	A									
2	B									
3	C									
4	D									
Jumlah										
Rata-Rata										
Ketuntasan Individual										
Ketuntasan Klasikal										

Keterangan :

Skor 1 : Kurang Benar
 Skor 2 : Cukup Benar
 Skor 3 : Benar
 Skor 4 : Benar Sekali

Pengolahan data dengan teknik analisis data deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan hasil belajar seni musik sesudah penerapan metode *drill*. Menurut Elfis (2010), analisis data melihat pencapaian hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat :

1. Daya serap siswa

Daya serap dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, yang diperoleh dengan rumus:

$$\text{Daya serap (\%)} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 4. Rentang skor penilaian

NO	Bobot Skor	Skor Ekuivalen	Kategori
1	4	90-100	Sangat Baik
2	3	81-89	Baik
3	2	75-80	Cukup Baik
4	1	≤74	Kurang Baik

Sumber : dimodifikasi sesuai dengan KKM sekolah MTS Al-Ihsan Buluh Rampai

2. Ketuntasan Belajar

a. Ketuntasan individu siswa

Berdasarkan tolak ukur Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) di MTS Al-Ihsan yaitu 75, maka ketuntasan individu adalah bila nilai besar dari 75. Untuk menghitung ketuntasan individu dapat menggunakan rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan :

KI : Ketuntasan Individu

SS : Skor Hasil Belajar Siswa

SMI : Skor Maksimal Ideal

b. Ketuntasan Klasikal

Menurut Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Atas dalam Elfis (2010), suatu kelas dinyatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa telah tuntas belajar. Ketuntasan dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$KK (\%) = \frac{JST}{JSI} \times 100\%$$

Keterangan :

KK : Ketuntasan Klasikal

JST : Jumlah siswa yang tuntas dalam kelas perlakuan (tolak ukur KKM)

JS : Jumlah seluruh siswa dalam kelas perlakuan

